

**KONTRIBUSI KREATIVITAS SISWA DAN SARANA PRAKTIKUM
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENGGUNAAN
ALAT UKUR LISTRIK KELAS X TAV DI SMKN 1 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

GUIDO SIPANGKAR

NIM : 17633/2010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

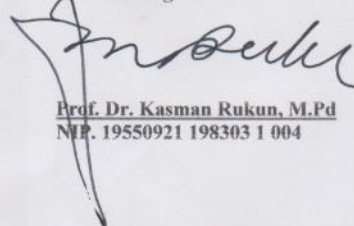
KONTRIBUSI KREATIVITAS SISWA DAN SARANA PRAKTIKUM
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENGGUNAAN
ALAT UKUR LISTRIK KELAS X TAV DI SMK NEGERI 1 PADANG

Nama : Guido Sipangkar
NIM : 17633
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Juli 2016

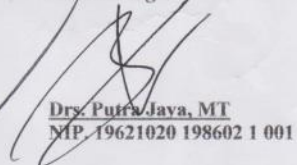
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd
NIP. 19550921 198303 1 004

Pembimbing II



Drs. Putra Java, MT
NIP. 19621020 198602 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektronika FT UNP



Drs. Hanesman, MM.
NIP. 19610111 198503 1 002

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Kontribusi Kreativitas Siswa dan Sarana Praktikum
Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Penggunaan
Alat Ukur Listrik Kelas X TAV di SMK Negeri 1
Padang

Nama : Guido Sipangkar

NIM : 17633

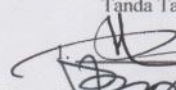
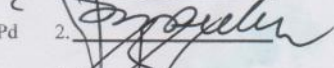
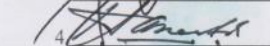
Prog. Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

Padang, Juli 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Almasri, MT	
2. Sekretaris	: Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd	
3. Anggota	: 1. Drs. Putra Jaya, MT	
	2. Drs. Hanesman, MM	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang di tulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2016

Yang menyatakan,



Guido Sipangkar

ABSTRAK

Guido Sipangkar : Kontribusi Kreativitas Siswa dan Sarana Praktikum Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Penggunaan Alat Ukur Listrik Kelas X TAV di SMK Negeri 1 Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap seberapa besar kontribusi kreativitas siswa dan sarana praktikum secara simultan maupun secara parsial terhadap hasil belajar. Populasi penelitian ini berjumlah 65 orang dan sampel berjumlah 40 orang siswa kelas X Teknik Elektronika di SMK N 1 Padang. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak (*Simple Random Sampling*). Data mengenai kreativitas siswa dan sarana praktikum dikumpulkan melalui angket yang disebar kepada siswa dengan menggunakan skala Likert yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) kreativitas siswa dan sarana praktikum secara bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar siswa sebesar 30,6%, (2) kreativitas siswa berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar siswa sebesar 11,2%, (3) sarana praktikum berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar siswa sebesar 12,3%. Jadi dapat disimpulkan bahwa kreativitas siswa dan sarana praktikum berkontribusi terhadap hasil belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Elektronika di SMKN 1 Padang.

Kata Kunci : Kreativitas Siswa, Sarana Praktikum, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, dan dukungan orang tua serta keluarga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **”Kontribusi Kreativitas Siswa dan Sarana Praktikum Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Penggunaan Alat Ukur Listrik Kelas X TAV di SMK Negeri 1 Padang”**. Skripsi ini di tulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Syahril, ST., MSCE., Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman, MM., selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika, Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika dan Penguji.
3. Bapak Drs. Almasri, MT., selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika dan Penguji.
4. Bapak Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Putra Jaya, MT., selaku Penasehat Akademik dan Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Drs. H. Sukaya selaku Penguji

7. Bapak dan Ibu Dewan Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Jurusan Teknik Elektronika, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama menuntut ilmu.
8. Bapak, Ibu guru dan seluruh staf pegawai SMK Negeri 1 Padang.
9. Seluruh keluarga yang selalu memberikan do'a, dorongan serta bantuan moril dan materil.
10. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektronika FT UNP, khususnya prodi Pendidikan Teknik Elektronika angkatan 2010.
11. Siswa siswi SMK Negeri 1 Padang.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis untuk mewujudkan karya ilmiah ini dan menyelesaikan studi yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga bantuan dan bimbingan serta arahan semoga menjadi amal dan mendapat pahala dari Tuhan Yang Mahakuasa. Skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, April 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Pelajaran Penggunaan Alat Ukur Listrik (PAUL).....	11
B. Kreativitas Siswa.....	12
C. Sarana Praktikum	17
D. Hasil Belajar	23
E. Penelitian Relevan.....	27
F. Kerangka Berpikir	27
G. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Jadwal Penelitian.....	32

C. Variabel Penelitian	33
D. Populasi dan Sampel Penelitian	34
E. Data dan Instrumentasi	36
F. Instrumentasi Penelitian	37
G. Uji Coba Instrumen	39
H. Teknik Analisis Data	41
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Uji Coba Instrumen	53
B. Deskripsi Data Penelitian	58
C. Prasyarat Uji Analisis	67
D. Analisis Regresi Berganda	71
E. Pengujian Hipotesis	74
F. Pembahasan	78
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Belajar Penggunaan Alat Ukur Listrik	3
2. Standar Sarana workshop Teknik Audio Video	6
3. Sarana dalam workshop TAV	7
4. Populasi Penelitian.....	34
5. Nilai Skala Likert.....	37
6. Indikator Instrumen Penelitian.....	39
7. Rentang Skala TCR	44
8. Hasil Uji Validitas Instrumen Kreativitas Siswa	55
9. Hasil Uji Validitas Instrumen Sarana Praktikum.....	56
10. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	57
11. Hasil Perhitungan Statistik Kreativitas Siswa (X_1)	59
12. Distribusi Frekuensi Skor Kreativitas Siswa (X_1)	60
13. Hasil Perhitungan Statistik Sarana Praktikum (X_2)	61
14. Distribusi Frekuensi Sarana Praktikum (X_2)	62
15. Hasil Perhitungan Statistik Hasil Belajar (Y)	63
16. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar (Y)	64
17. TCR Kreativitas Siswa.....	65
18. TCR Sarana Praktikum	66
19. Uji Normalitas	68
20. Uji Homogenitas Pada Variabel Kreativitas Siswa (X_1).....	68

21. Uji Homogenitas Pada Variabel Sarana Praktikum (X_2)	69
22. Uji Linearitas Kreativitas Siswa	69
23. Uji Linearitas Sarana Praktikum	70
24. Uji Multikolinearitas	71
25. Uji Regresi Berganda	72
26. Nilai Korelasi R	72
27. Nilai Uji F	74
28. Nilai Uji t	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir	30
2. Histogram Kreativitas Siswa	60
3. Histogram Sarana Praktikum	62
4. Histogram Hasil Belajar	64
5. Garis Regresi	73
6. Daerah Penentuan H_0X_1 dan H_0X_2 terhadap Y	75
7. Daerah Penentuan H_0X_1 terhadap Y	76
8. Daerah Penentuan H_0X_2 terhadap Y	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nilai Siswa.....	83
2. Kisi-kisi Angket sebelum Uji Validitas	85
3. Angket Penelitian Uji Coba	92
4. Kisi-kisi Angket Sesudah Uji Validitas	98
5. Angket Penelitian Sudah Valid.....	103
6. Uji Validitas Kreativitas Siswa(X_1).....	108
7. Uji Validitas Sarana Praktikum(X_2).....	109
8. Menghitung Validitas Uji Coba Kreativitas Siswa(X_1).....	110
9. Menghitung Validitas Uji Coba Sarana Praktikum(X_2).....	112
10. Uji Reliabilitas Kreativitas Siswa	114
11. Uji Reliabilitas Sarana Praktikum.....	115
12. Menghitung Reliabilitas Kreativitas Siswa.....	116
13. Menghitung Reliabilitas Sarana Praktikum	118
14. Tabulasi Penelitian Kreativitas Siswa(X_1).....	120
15. Tabulasi Penelitian Sarana Praktikum (X_2)	121
16. Menghitung Deskriptif Data	122
17. Menghitung Interval Data	125
18. Uji Normalitas X_1 , X_2 , Y	127
19. Tabel Nilai r	139

20. Tabel Distribusi t.....	140
21. Tabel Distribusi <i>Chi Square</i> (X^2).....	143
22. Tabel Nilai Distribusi F	144
23. Tabel Kurva Normal 0-Z.....	148

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan Nasional yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia, hal ini berarti disamping pembangunan dibidang ekonomi, sosial, budaya dan hankam juga pengembangan sumber daya manusia (SDM) harus menjadi titik fokus dalam memperbaiki kondisi bangsa. Artinya tuntutan pembangunan harus sejalan dengan tujuan pendidikan untuk meningkatkan kualitas bangsa Indonesia seutuhnya. Dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam bab II pasal 3 menerangkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembangunan dibidang pendidikan menjadi tujuan utama dalam proses perubahan dan perkembangan masyarakat untuk membentuk SDM berkualitas yang handal dan kompetitif. Oleh karena itu sangat tepat bila perhatian dan prioritas pengembangan SDM diberikan kepada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk menghasilkan siswa yang memiliki SDM berkualitas.

SMK Negeri 1 Padang sebagai lingkungan belajar memiliki sistem pengajaran teori dan praktek untuk bidang studi produktif. Proses belajar mengajar pada bidang studi produktif melibatkan beberapa faktor, diantaranya

guru, siswa, dan sarana praktek. Salah satu mata pelajaran produktif yang ada di SMK Negeri 1 Padang khususnya Jurusan Teknik Audio Video adalah Penggunaan Alat ukur Listrik. Setiap siswa kelas X Jurusan Teknik Audio Video harus lulus untuk setiap kompetensi yang telah dipelajari pada mata pelajaran tersebut agar dapat melanjutkan ke pelajaran berikutnya. Pencapaian kompetensi siswa ini dapat dinilai melalui penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk setiap mata pelajaran.

Hasil belajar maupun praktikum merupakan prestasi yang dicapai setelah mengikuti proses belajar yang telah berjalan dan ini dapat dilihat dari implementasi hasil belajar siswa yang sesuai dengan KKM. Dirjendikdasmen No. 1321/c4/MN/2004 tentang Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKMB) atau KKM kurikulum 2004 sesuai dengan petunjuk dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tahun 2006 setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang diperoleh dari guru SMK Negeri 1 Padang pada mata pelajaran Penggunaan Alat Ukur Listrik, ditemukan masih terdapat siswa yang mendapat nilai di bawah KKM, yaitu 80 dengan rentang nilai 0-100. Dari hasil observasi yang dilakukan di SMKN 1 Padang, bahwa masih terdapat siswa memperoleh nilai dibawah standar yang ditetapkan. Hal ini dapat di lihat dari hasil belajar siswa kelas X Teknik Audio Video semester I tahun pelajaran 2015/2016 seperti pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1. Hasil Belajar Mata Pelajaran Penggunaan Alat Ukur Listrik Kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video (TAV) Semester Ganjil Tahun Ajaran 2015/2016

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Ketuntasan				Rata-rata kelas
			Nilai < 80		Nilai ≥ 80		
			Jumlah	%	Jumlah	%	
1.	X TAV A	33	14	42,42	19	57,58	81,09
2.	X TAV B	32	12	37,5	20	62,50	80,56
JUMLAH		65	26	40,00	39	60,00	

Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 1 Padang

Berdasarkan tabel 1, dapat di ambil kesimpulan bahwa nilai RRK (rata-rata kelas) siswa kedua kelas berada di atas KKM. Data ini mengidentifikasi bahwa PBM (Proses Belajar Mengajar) telah memenuhi Standar Proses sesuai dengan Peraturan Menteri No.41 Tahun 2007. Namun hasil belajar yang dicapai siswa belum maksimal. Bila RRK lebih besar dari KKM diduga masalah berasal dari siswa. Hasil belajar siswa yang masih belum mencapai batas KKM di duga disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhinya. (*Data siswa terdapat pada Lampiran 1 halaman 83 - 84*)

Menurut Slameto (2010: 54) menyatakan “faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar dan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar diri individu”. Faktor internal yang berupa motivasi, minat, kreativitas, kebiasaan belajar maupun kecerdasan siswa itu sendiri, sedangkan faktor eksternal seperti sarana dan prasarana sekolah, kurikulum, lingkungan, materi pelajaran, dan guru.

Elizabeth B. Hurlock (2005:4) “kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal pembuatnya. Ia dapat

berupa kegiatan imajinatif atau sintesis pemikiran yang hasilnya bukan hanya perangkuman tapi mempunyai maksud atau tujuan bukan fantasi semata”. Dengan berkreasi, seseorang dapat mengaktualisasikan dirinya, sesuatu yang merupakan kebutuhan pokok manusia zaman sekarang. Orang yang biasa mewujudkan dirinya adalah orang yang berhasil mengembangkan dan menggunakan semua bakat serta kemampuannya sehingga dapat memperkaya kualitas hidupnya.

Kreativitas merupakan suatu potensi yang sudah ada dalam diri siswa, tetapi butuh dorongan dari lingkungan untuk mengasah bakat kreatif tersebut. Kreativitas siswa dalam belajar akan nampak dari aktivitas yang dilakukan siswa dikelas. Sering kita amati kurangnya siswa mengajukan pertanyaan atau gagasan dan kurangnya kemauan dalam mengerjakan setiap tugas yang diberikan guru. Kemalasan dalam belajar merupakan salah satu indikasi rendahnya keaktifan dan kreativitas siswa, sehingga dapat merugikan siswa itu sendiri. Guru dan orang tua perlu mengkaji keadaan siswa yang seperti ini. Oleh karena itu, kreativitas siswa dalam pembelajaran hendaklah diperhatikan oleh guru. Karena selain penyalur ilmu guru juga bertanggungjawab atas keseluruhan perkembangan kepribadian siswa seperti kreativitas siswa.

Jika di tinjau dari berbagai faktor eksternal, salah satu yang sangat berperan dalam proses praktikum yaitu sarana praktikum. Setiap sekolah wajib untuk menyediakan segala sarana yang dibutuhkan siswa dalam belajarnya, karena sarana belajar dapat membantu, memudahkan dalam memahami pelajaran maupun praktek. SMKN 1 Padang sudah berusaha dalam

menyediakan sarana belajar sesuai yang dibutuhkan, yang tujuannya untuk memudahkan guru dan siswa untuk melaksanakan praktikum. Sarana-sarana tersebut bila dimanfaatkan dengan optimal akan mengefesiensikan waktu praktikum berlangsung, sayangnya kecenderungan dalam pemanfaatan sarananya belum optimal, membuat proses praktikum menjadi kurang efektif karena hanya berpusat kepada guru, di samping itu siswa jadi sulit memahami pelajaran yang diberikan serta kurang dapat mengembangkan potensi dirinya karena kurangnya partisipasi siswa dalam memanfaatkan sarana praktikum.

Menurut Slameto (2010:67) “Alat erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai guru waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu”. Sarana prasarana yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Sarana prasarana merupakan seperangkat alat yang digunakan untuk menunjang suatu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Inilah indikator lain yang memperlihatkan rendahnya hasil belajar siswa yaitu sarana prasarana.

Sarana prasarana yang memenuhi standar menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.40 tahun 2008 untuk SMK/MAK yaitu:

Tabel 2. Standar Sarana workshop Teknik Audio Video

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Perabot		
	Meja Kerja Kursi Kerja/stool Lemari simpan alat dan bahan	1 set/lab	Untuk minimum 16 peserta didik pada praktikum.
2	Peralatan		
	Peralatan untuk praktikum audio video	1 set/ lab	Untuk minimum 16 peserta didik pada praktikum.
3	Media Pendidikan		
	Papan Tulis	1 buah/lab	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4	Perlengkapan Lain		
	Kotak Kontak Tempat Sampah	Minimum 2 buah/lab Minimum 1 buah/ lab	Untuk mendukung operasional peralatan yang memerlukan daya listrik.

Sarana yang dimaksud adalah sarana yang mendukung proses belajar mengajar mata pelajaran Penggunaan Alat Ukur Listrik. Berdasarkan observasi awal ke SMK Negeri 1 Padang, Sarana yang tersedia di workshop TAV di SMK Negeri 1 Padang bisa di lihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Sarana dalam workshop TAV

No	Jenis	Jumlah alat	Kondisi Alat
1	Perabot		
	a. Meja Kerja b. Kursi Kerja/stool c. Lemari simpan alat dan bahan	6 Buah 16 Buah 4 Buah	Baik
2	Peralatan Praktek		
	a. Multi meter b. Osiloscop c. Power Supply d. AFG e. Bread bord f. Adaptor g. PCB,Tang Potong h. Solder	18 Buah 2 Buah 4 Buah 4 Buah 5 Buah 5 Buah 30 Buah 18 Buah	Baik
3	Media Pendidikan		
	Papan Tulis	1 Buah	Baik
4	Perlengkapan Lain		
	a. Kotak Kontak b. Tempat Sampah	2 Buah 1 Buah	Baik Baik

Sumber : Kepala workshop TAV SMK Negeri 1 Padang.

Berdasarkan Tabel 3 di atas, sarana yang tersedia diworkshop alat ukur telah sesuai dengan standar menurut Permendiknas Nomor 40 tahun 2008. Hal ini menunjukkan bahwa, labor TAV di SMK Negeri 1 Padang telah mendukung proses praktikum mata pelajaran PAUL. Sarana prasarana di sekolah tidak akan berarti apabila tidak dimanfaatkan dengan baik, sarana prasarana sekolah bisa dimanfaatkan dengan baik jika siswa memiliki kesadaran akan pentingnya pemanfaatan sarana prasarana belajar di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, di duga faktor kreativitas dan sarana praktikum yang berpengaruh terhadap hasil praktikum, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Kontribusi Kreativitas Siswa Dan Sarana Praktikum Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Penggunaan Alat Ukur Kelas X TAV SMKN 1 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Belum optimalnya hasil belajar siswa, karena masih ada 37,5 % belum mencapai KKM.
2. Masih kurangnya kreativitas siswa untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran penggunaan alat ukur listrik kelas X di SMK Negeri 1 Padang.
3. Pemanfaatan dalam penggunaan sarana belajar masih belum optimal penggunaannya, sehingga mengakibatkan hasil proses belajar mengajar belum maksimal.

C. Batasan Masalah

Oleh karena banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, agar lebih terfokus maka penelitian perlu adanya batasan masalah. Batasan masalah penelitian adalah : “Kontribusi kreativitas siswa dan sarana praktikum terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Penggunaan Alat Ukur Listrik di SMKN 1 Padang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu :

1. Seberapa besar persentase kontribusi kreativitas siswa dan sarana praktikum secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran Penggunaan Alat Ukur Listrik di SMKN 1 Padang?

2. Seberapa besar persentase kontribusi kreativitas siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Penggunaan Alat Ukur Listrik di SMKN 1 Padang?
3. Seberapa besar persentase kontribusi sarana praktikum terhadap hasil belajar mata pelajaran Penggunaan Alat Ukur Listrik di SMKN 1 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengungkapkan besarnya kontribusi antara kreativitas siswa dan sarana praktikum secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran Penggunaan Alat Ukur Listrik di SMKN 1 Padang.
2. Mengungkapkan besarnya kontribusi antara kreativitas siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Penggunaan Alat Ukur Listrik di SMKN 1 Padang.
3. Mengungkapkan besarnya kontribusi antara sarana praktikum terhadap hasil belajar mata pelajaran Penggunaan Alat Ukur Listrik di SMKN 1 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat :

1. Bagi penulis, penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai salah satu acuan bagi pelaksanaan penelitian-penelitian yang relevan di masa mendatang.

2. Bagi sekolah, hendaknya dapat dijadikan bahan masukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya mata pelajaran Penggunaan Alat Ukur Listrik.
3. Bagi guru, Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi guru agar dapat lebih meningkatkan kesiapan dan keterampilan mengajar, sehingga siswa lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya dengan memperhatikan faktor-faktor yang ada di dalam maupun di luar diri siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar mereka.